

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Pertimbangan dalam pemilihan tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa MIN 2 Kota Pariaman adalah tempat penulis melaksanakan PPL, madrasah tersebut menerima pembaharuan terhadap proses pembelajaran, serta pendidik belum pernah menggunakan metode pembelajaran *Learning Community*. Oleh karena itu, peneliti ingin melaksanakan penelitian ini di MIN 2 Kota Pariaman dengan menggunakan metode *Learning Community*.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 2 Kota Pariaman berjumlah 10 orang peserta didik, 4 orang peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pendidik sebagai praktisi yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas V MIN 2 Kota Pariaman dan peneliti sebagai observer 1 serta teman sejawat sebagai observer 2.

3. Waktu/lama penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. penelitian dilakukan dari siklus I sampai siklus II,

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena penelitian ini bersifat naturalistic dan mendasar atau bersifat alamiah serta tidak bias dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun kelapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, dan keterangan yang berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran di kelas yang diteliti.

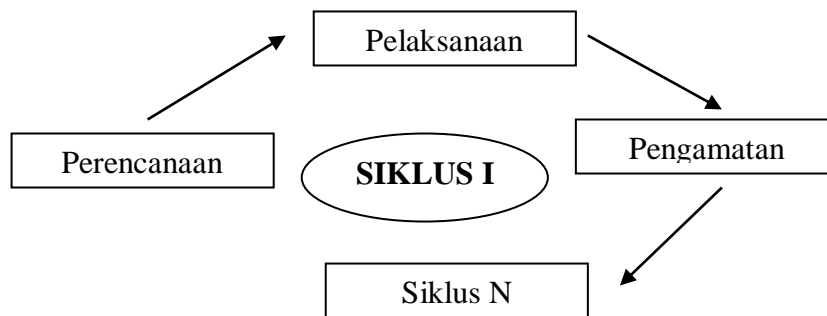
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat situasi nyata peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan merupakan PTK, karena berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Learning Community* pada kelas V MIN 2 Kota Pariaman.

3. Model Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin. Pada model ini menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus

dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi¹.



Gambar 3.1 Alur Penelitian PTK

4. Prosedur Penelitian

Sebelum kegiatan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan berupa observasi terhadap aktivitas pembelajaran di MIN 2 Kota Pariaman. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang muncul khususnya pada pembelajaran IPS di kelas V. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran di kelas. Dari studi pendahuluan terlihat permasalahan yang ada selama pembelajaran IPS berlangsung. Selanjutnya peneliti dan guru merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan dalam penelitian adalah pelaksanaan Metode *Learning Community* untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran IPS di kelas V.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dibagi menjadi beberapa pokok kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 154

a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan *Learning Community* hal ini meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi, pelaksanaan proses pembelajaran, memilih media dan menetapkan evaluasi.
- 2) Mengidentifikasi materi yang akan diteliti
- 3) Menyusun tes hasil belajar peserta didik
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik
- 5) Menyusun lembar observasi aktivitas pendidik.

b. Pelaksanaan


Skenario yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skenario Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	
Pendidik	Peserta didik
1) Pendidik mengucapkan salam	1) Menjawab salam
2) Pendidik mengkondisikan kelas	2) Merapikan kursi
3) Pendidik meminta ketua kelas memimpin doa	3) Ketua kelas menyiapkan untuk berdoa
4) Pendidik melakukan kehadiran peserta	

didik	
5) Pendidik melakukan apersepsi	4) Menjawab kehadiran
6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	5) Mendengarkan pendidik
7) Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum belajar	6) Mendengarkan pendidik
8) Pendidik menjelaskan materi yang ada di dalam buku	7) Mendengarkan peserta didik
9) Pendidik melibatkan peserta didik tanya jawab dalam materi	8) Mendengarkan pendidik
10) Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang berbentuk heterogen (Tahap 1)	9) Bertanya kepada peserta didik
11) Pendidik menyebutkan aturan dalam kelompok bahwa yang dinilai bukan jawaban tetapi kekompakan, cara anak-anak ibu menampilkan hasil diskusi serta tanggapan maupun memberikan saran	10) Duduk sesuai kelompok
12) Pendidik meminta peserta didik mengerjakan LKPD yang telah dibagikan	
13) Dalam kelompok mereka saling membelajarkan yang cepat di dorong	

<p>untuk membantu yang lambat belajar, dan kemampuan untuk menularkan pada teman sekelompoknya (Tahap 2)</p> <p>14) Pendidik meminta salah satu perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kedepan kelas</p> <p>15) Pendidik meminta kelompok lain menanggapi dan memberi saran</p> <p>16) Pendidik memberikan hadiah kepada peserta didik yang aktif</p> <p>17) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang kurang jelas</p> <p>18) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi</p> <p>19) Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa</p> <p>20) Pendidik mengucapkan salam</p>	<p>11) Mendengarkan aturan dalam diskusi</p> <p>12) Mengerjakan LKPD</p> <p>13) Mengisi jawaban LKPD</p> <p>14) Menampilkan hasil diskusi</p>
---	---

 <p>UIN IMAM BONJOL PADANG</p>	15) Memberikan tanggapan ataupun memberi saran
	16) Menerima hadiah
	17) Peserta didik bertanya
	18) Menyimpulkan materi
	19) Menyiapkan doa
	20) Menjawab salam

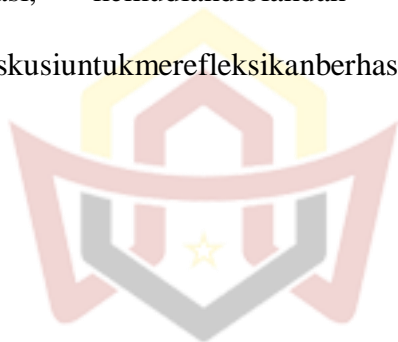
c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang

dikumpulkan pada tahap ini yaitu data tentang aktivitas peserta didik, pendidik dan catatan lapangan yang muncul pada setiap pembelajaran. Pada kegiatan ini pendidik dan peneliti berusaha mengamati dan mendokumentasikan semua indikator dari perubahan yang terjadi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setiap satu tindakan terakhir. Langkah selanjutnya di laksanakan tindakan yang disertai dengan observasi dan penilaian hasil belajar peserta didik. Hasil yang telah didapat dalam observasi, kemudian diolah dan di evaluasi. Setelah itu, peneliti dan Pendidik berdiskusi untuk merefleksikan keberhasilan atau tidaknya proses pembelajaran tersebut.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.² Observasi sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 143

sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Padahal penelitian ini,

observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang objek pengamatan dan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan.

2. Tes

Tes merupakan alat atau teknik penilaian yang sering digunakan oleh setiap pendidik. Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu. Tes dilakukan untuk pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat, dan lainnya. Tes tersebut dilakukan dengan berbagai prosedur penilaian³. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar IPS di kelas V MIN 2 Kota Pariaman sebelum dan sesudah menggunakan metode *Learning Community* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung dengan bentuk tes uraian singkat. Instrumen yang digunakan yaitu berbentuk essay.

³*Ibid*, h. 186

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis atau dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴ Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dari peserta didik yang termasuk subjek penelitian dan untuk mengambil gambar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Learning Community*.

C. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengarahkan menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Analisis data diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindak kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian di analisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Model analisis data kualitatif yaitu analisis data yang dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Data

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 329

kualitatif digunakan karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan⁵.

Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lembar pengamatan pendidik dan peserta didik, lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan metode *Learning Community* pembelajaran IPS.

2. Peningkatan aktivitas peserta didik setiap siklus.

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \dots \dots \dots (3.1)$$

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik setiap siklus, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui tes berupa uraian singkat setelah pembelajaran menggunakan metode *Learning Community*, dengan cara perhitungan sebagai berikut.⁶

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{jawaban benar}}{\sum \text{soal}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.2)$$

Rata-rata hasil belajar peserta didik dihitung sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N} \dots \dots \dots (3.3)$$

Dengan keterangan:

X = Nilai rata-rata hasil belajar

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh peserta didik

N = Banyaknya peserta didik

⁵Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 125

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 82

Dengan kriteria ketuntasan yang diperoleh yaitu:⁷

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
$x < 59\%$	Kurang

Berdasarkan uraian di atas, bahwa analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu berhubungan dengan hasil pengamatan/observasi, sedangkan analisis data kuantitatif berkaitan dengan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh manapeningkatan hasil belajar peserta didik.

D. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Peserta didik dapat dikatakan meningkatkan hasil belajarnya jika indikator keberhasilan telah terpenuhi. Indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik adalah:

1. Sekurang-kurangnya 65% dari jumlah peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 35

2. Sekurang-kurangnya 65% dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai \geq dengan nilai KKM yaitu 75.

